

Analisis Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Menurunkan Tingkat Pengangguran Usia Produktif DISPERINAKER Kota Surabaya

*Eva Wahyuni Meisyaroh & Haryono

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: [10.46821/bharanomics.v6i2.831](https://doi.org/10.46821/bharanomics.v6i2.831)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) program dan pelatihan kartu prakerja yang diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya, dan (2) program dan pelatihan kartu prakerja dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran usia produktif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan sumbernya, sementara data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah tersedia, seperti internet dan berbagai dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program dan pelatihan kartu prakerja yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya sangat efektif dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif. Program ini memberikan manfaat signifikan dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan masyarakat Kota Surabaya, serta membantu mereka mendapatkan pekerjaan yang layak.

Kata kunci: Efektivitas, Program dan Pelatihan, Pengangguran.

Analysis of the Effectiveness of the Pre-Employment Card Program in Reducing Unemployment Rates Among the Working-Age Population Surabaya City
Department of Industry and Manpower

Abstract:

This study aims to analyze: (1) the pre-employment card programs and training organized by the Surabaya City Department of Industry and Labor, and (2) the pre-employment card programs and training in efforts to reduce the unemployment rate among the productive age group. The research method used is a descriptive qualitative method, with data collected through interviews and documentation. The data used consists of primary and secondary data. Primary data was collected through direct interviews with sources, while secondary data was obtained from existing sources, such as the internet and various documents. The results of the study show that the pre-employment card programs and training run by the Surabaya City Department of Industry and Labor are very effective in reducing the unemployment rate among the productive age group. This program provides significant benefits by improving the skills, knowledge, and abilities of the people of Surabaya, and helps them obtain decent jobs. Keywords: Effectiveness, programs and training, unemployment.

Keywords: Effectiveness, Programs and Training, Unemployment.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu negara berkembang, Indonesia menghadapi berbagai tantangan ekonomi, salah satunya adalah masalah pengangguran. Menurut Marini & Putri (2020), pengangguran didefinisikan sebagai individu yang termasuk dalam angkatan kerja yang aktif mencari pekerjaan dengan tingkat upah tertentu namun belum menemukan pekerjaan yang sesuai. Laporan dari badan statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kota Surabaya meningkat setiap tahunnya. Penyebab utamanya adalah ketidakseimbangan antara jumlah pencari kerja dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Berdasarkan verifikasi penduduk, jumlah warga Surabaya yang tercatat mencapai 2,88 juta jiwa, dengan jumlah yang belum tercatat diperkirakan masih bertambah (Publikasi BPS: Kota Surabaya, 2023). Faktor-faktor penyebabnya meliputi ketidakcocokan latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang tersedia atau pekerjaan yang tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan karyawan (Faizah, 2023). Data statistik Surabaya mencatat jumlah pengangguran dari tahun 2019- 2022 sebagai berikut pada tabel 1.

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa pada tahun 2019 tingkat pengangguran berada di angka 5,76 jiwa. Pada tahun 2020, terjadi peningkatan signifikan menjadi 9,79 jiwa. Tahun 2021 menunjukkan sedikit penurunan dengan angka 9,68 jiwa, sedangkan pada tahun 2022 tingkat pengangguran menurun cukup drastis hingga mencapai 7,62 jiwa. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengangguran di Kota Surabaya mencapai puncaknya pada tahun 2020 dengan 9,79 jiwa, sementara angka terendah tercatat pada tahun 2019 yaitu 5,76 jiwa.

Pengangguran pada kelompok ini menjadi perhatian khusus karena mereka merupakan tulang punggung kegiatan ekonomi, memiliki potensi produktivitas tinggi, dan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Pengangguran usia produktif, yang umumnya berkisar antara 15 hingga 64 tahun, memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, permasalahan pengangguran di kalangan mereka menjadi hambatan serius bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pengangguran usia produktif di Indonesia disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi yang belum merata, kurangnya keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja, serta ketidaksesuaian antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan industri.

Tabel 1
Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka Surabaya Tahun 2019-2022

Tingkat Pengangguran Terbuka (persen)			
2019	2020	2021	2022
5.76	9.79	9.68	7.62

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya

Dalam mengatasi permasalahan ini, pemerintah Indonesia mengambil langkah strategis dengan merumuskan kebijakan, salah satunya adalah Program Kartu Prakerja. Kartu prakerja awal mulanya diluncurkan pada tanggal 11 April 2020. Program kartu prakerja memberikan bantuan kepada pencari kerja, pekerja/buruh yang terkena PHK, serta pekerja/buruh yang memerlukan peningkatan kompetensi agar dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka. Selain itu, program ini juga mendukung kewirausahaan, terutama untuk usaha mikro dan kecil (Prakerja 2020). Dengan kartu prakerja, muncul harapan baru untuk menumbuhkan minat masyarakat dalam pengembangan diri. Kartu prakerja memungkinkan semua peserta menekuni hal-hal baru, dari tidak terampil menjadi terampil (Rahayu, 2022). Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi kerja bagi pencari kerja, pekerja atau buruh yang terkena dampak PHK, serta pekerja atau buruh yang sedang dirumahkan dan membutuhkan bantuan keuangan. Kata "Prakerja" berasal dari "pra", yang berarti "sebelum", dan "kerja", yang berarti kegiatan melakukan sesuatu.

Program kartu prakerja merupakan implementasi dari Pasal 27 Ayat (2) UUD tahun 1945, yang berbunyi: "Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan." Jika kita perhatikan dengan cermat, kata "hak atas" dan "penghidupan yang layak" adalah dua frasa utama pasal tersebut. Dalam bentuknya saat ini, tujuan dari kartu prakerja ini hanyalah untuk memberikan penghasilan yang layak. Oleh karena itu, pemerintah tidak dapat menjamin apakah individu yang mengikuti program kartu prakerja akan mendapatkan pekerjaan (Consuello, 2020).

Kota Surabaya, sebagai salah satu pusat industri dan ekonomi di Indonesia, menghadapi tantangan pengangguran di kalangan usia produktif. Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, terdapat kesenjangan antara penawaran dan permintaan tenaga kerja di berbagai sektor. Penduduk usia kerja adalah mereka yang berumur 15 tahun ke atas dan memiliki potensi untuk masuk ke pasar kerja. Jumlah penduduk usia kerja di Surabaya cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi. Pada Agustus 2022, jumlah penduduk usia kerja mencapai 2.348.058 orang, meningkat sebanyak 10.829 orang dibandingkan Agustus 2021, dan naik 22.309 orang dibandingkan Agustus 2020. Mayoritas penduduk usia kerja, yaitu 69,99 persen atau 1.643.314 orang, merupakan bagian dari angkatan kerja, sementara sisanya tidak termasuk dalam angkatan kerja (Badan Pusat Statistik Kota Surabaya, 2022). Untuk menilai partisipasi masyarakat dalam program ini ditunjukkan oleh tingkat keberhasilan program kartu prakerja di kalangan populasi yang berbeda di Kota Surabaya, termasuk kelompok yang mungkin rentan terhadap pengangguran. Karena itu, jika tingkat partisipasi rendah, solusi perlu ditemukan untuk memastikan program ini benar-benar inklusif dan menguntungkan semua kelompok masyarakat. Salah satu caranya yaitu dengan membuat strategi yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan efektivitas program kartu prakerja.

DISPERINAKER Surabaya bertugas memberikan pelayanan terkait program kartu prakerja di tingkat daerah, terutama bagi para pengangguran dan remaja yang belum bekerja di Kota Surabaya Timur. Provinsi Jawa. Untuk menjamin keberhasilan program ini, perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana program kartu prakerja digunakan untuk menurunkan tingkat pengangguran di Kota Surabaya. Di Surabaya,

pembangunan tidak hanya menyangkut perbaikan infrastruktur, namun juga menyangkut pembinaan sumber daya manusia. Tanpa sumber daya manusia, infrastruktur tidak akan ada artinya. Persentase pengangguran di Kota Surabaya dilaporkan cukup tinggi, hal ini terlihat pada tabel sebelumnya. Oleh karena itu, pemerintah mengambil kebijakan untuk mendidik para pekerja di Surabaya melalui berbagai program pendidikan dan keterampilan kerja. Dalam hal ini, program kartu prakerja menjadi sangat penting. Program ini dimaksudkan untuk memberikan konten pembelajaran keterampilan bagi peserta, sehingga akan menghasilkan kapasitas dan keterampilan yang lebih besar sebagai tenaga kerja.

Maka dari itu, program kartu prakerja di Kota Surabaya tidak hanya menghitung tingkat pengangguran, namun juga menentukan efektivitas program ini dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing pekerja lokal. Oleh karena itu, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja atau yang biasa disebut sebagai DISPERINAKER Kota Surabaya juga memberikan dampak yang signifikan terhadap penurunan angka pengangguran, khususnya pada kelompok usia produktif Kota Surabaya. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akhirnya merumuskan fokus masalah yang akan dibahas pada penelitian ini sekaligus akan menjadi tujuan dilakukannya analisa pada penelitian adalah, Untuk mengetahui program dan pelatihan kartu prakerja yang berikan oleh DISPERINAKER Surabaya. Lalu poin yang kedua adalah untuk mengetahui program dan pelatihan prakerja DISPERINAKER Surabaya dapat menurunkan tingkat pengangguran usia produktif.

Lalu peneliti juga berharap penelitian ini memberikan manfaat yang baik bagi beberapa pihak. Salah satunya adalah peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan. Lalu disini diharapkan bahwa hasil dari analisa jurnal ini bisa menjadi evaluasi DISPERINAKER untuk mengetahui bagaimana efektivitas program yang mereka susun ini yaitu program kartu prakerja untuk mengurangi angka pengangguran usia produktif di Kota Surabaya.

METODE PENELITIAN

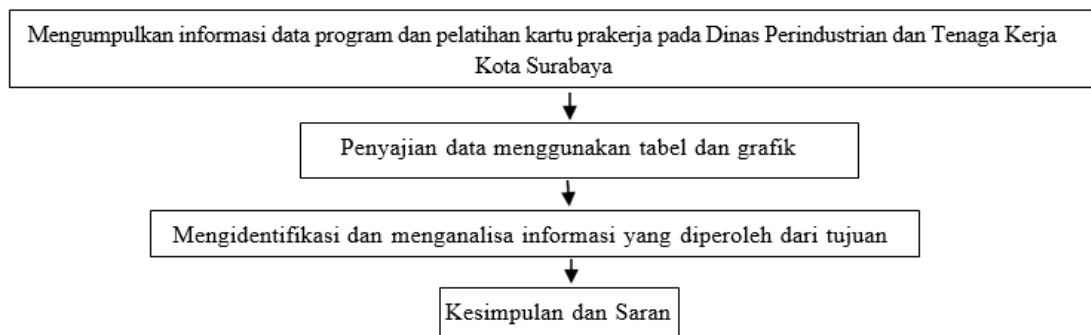
Landasan dan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya membuat penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bersumber dari filosofi *postpositivisme* yang digunakan untuk menyelidiki keadaan alamiah yang berkaitan dengan objek penelitian pada Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan Kota Surabaya, di Jl. Penjarangan Asri No. 36, Penjarangan Sari, Kecamatan Rungkut, Surabaya. Investigasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas program kartu prakerja dalam mengurangi tingkat pengangguran di kalangan penduduk produktif.

Jenis data yang digunakan ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada pegawai program pelatihan dan penempatan Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Surabaya, serta melalui kartu prakerja yang didaftarkan dengan kriteria berusia 15 tahun ke atas, penelitian ini melibatkan 4 narasumber dari masyarakat yang mengikuti prakerja juga. Data sekunder meliputi laporan tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) Surabaya yang menggambarkan angka pengangguran tahun 2019/2022, serta informasi mengenai jenis pelatihan dan sertifikasi dari Pemerintah Kota Perindustrian dan Dinas Tenaga Kerja.

Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa model analisis ini mengenai bagaimana efektivitas dari program kartu prakerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya berawal dari laporan data penangguran dan data pemegang kartu prakerja di Kota Surabaya, kemudian mengetahui bagaimana implemantasi dari program kartu prakerja yang ada di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. Seusai mengetahui hal tersebut dapat dianalisis dan menilai seberapa efektivitas program kartu prakerja tersebut guna untuk menurunkan tingkat pengangguran usia produktif di Kota Surabaya. Lalu instrumen yang digunakan untuk mengetahui variabel efektivitas program kartu prakerja. Desain instrumen penelitian disusun untuk mempermudah penguraian variabel dan indikator ke dalam item-item yang akan dijadikan data. Penelitian kualitatif berkaitan dengan aspek dinamis yang terjadi secara langsung di lapangan. Selanjutnya, tabel 1 akan disajikan untuk mengilustrasikan secara lebih jelas tentang desain studi kualitatif yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi yang diberikan kepada data yang diinginkan oleh peneliti disebut informan. Peneliti menggunakan lima informan yang dianggap memiliki pengetahuan mendalam tentang subjek penelitian. Keputusan untuk menggunakan hanya lima informan adalah karena dua alasan. Yang pertama adalah bahwa peneliti dapat berkonsentrasi pada mendapatkan informasi yang lebih mendalam dari setiap informan, yang memungkinkan analisis yang lebih mendalam dari data yang dikumpulkan. Alasan kedua adalah bahwa dengan membatasi jumlah informan, peneliti dapat lebih efisien mengelola waktu dan sumber daya informan. Jumlah informan yang terbatas terkadang cukup untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang subjek penelitian. Dalam penelitian ini, informan yang diperlukan terdiri dari staf yang bekerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya serta masyarakat Surabaya yang mengikuti program kartu prakerja. Deskripsi tentang karakteristik biografis dari subyek penelitian yang dipilih sebagai informan akan dijelaskan secara rinci dalam tabel 2.



Gambar 2. Model Analisis

Tabel 1
Desain Studi Kualitatif

<i>Research Question</i>	Sumber Data, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data	Aspek-Aspek Praktis (Dilaksanakan Di Lapangan)	Justifikasi
<i>Main Research Question:</i> Bagaimana program dan pelatihan kartu prakerja efektif dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif di Kota Surabaya. <i>Mini Research Question:</i> a. Apa saja program yang diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya kepada masyarakat yang menerima kartu prakerja? b. Apa saja bentuk pelatihan yang diberikan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya kepada masyarakat yang menerima kartu prakerja? c. Bagaimana efektivitas program kartu prakerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif?	Sumber Data: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya Dari dinas interview: Staff bidang pelatihan & penempatan tenaga kerja Metode pengumpulan data dan analisis data: a. Wawancara b. Dokumentasi	1. Mendapatkan akses dari beberapa website sebagai berikut: a. www.bps.go.id b. satudata.kemnaker.go.id c. disnaker.surabaya.go.id 2. Mengunjungi langsung pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dan juga kepada masyarakat Kota Surabaya. 3. Melakukan wawancara, setiap wawancara diawali dengan metode tidak terstruktur diikuti dengan metode semi terstruktur. Wawancara dilakukan secara tatap muka. 4. Observasi dilakukan mulai September 2023.	1. Staff bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja menjelaskan peran Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam menganalisis efektivitas program kartu prakerja untuk mengurangi tingkat pengangguran usia produktif. 2. Metode wawancara tidak terstruktur diawali sesi wawancara bertujuan membantu dalam mengidentifikasi konsep awal yang perlu dikembangkan lebih jauh dalam wawancara. 3. Wawancara semi terstruktur digunakan untuk memberikan fokus pada isu yang lebih spesifik. 4. Pengamatan langsung dan analisis dokumen menyediakan

Sumber: Data Diolah

Tabel 2
Karakteristik Informan

Nama	Umur	Status	Pekerjaan
Bapak Edy Firmansyah	51 Tahun	Staff bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja	Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya
Rizki Lazuardi Akbar	24 Tahun	Masyarakat	Telkomsel/Marketing
Endang Suliana	41 Tahun	Masyarakat	Ibu rumah tangga, Agen BRILink, Penjahit Pakaian
Arga Putra Kinasih	27 Tahun	Masyarakat	Barista, Pegawai Swasta
Anindya Ramadhani	25 Tahun	Masyarakat	Wiraswasta

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dari bagian pelatihan dan penempatan tenaga kerja, diketahui bahwa program seperti kartu prakerja bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Program ini memberikan kesempatan kepada individu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan mereka

agar dapat bersaing lebih baik dalam pasar kerja yang semakin kompetitif. Dengan menyediakan akses seperti pelatihan keterampilan, pelatihan kewirausahaan, pengembangan karir, bimbingan kerja, dan akses informasi lowongan kerja. Program-program ini bertujuan untuk memberdayakan individu-individu dalam komunitas untuk mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja yang disampaikan oleh Bapak Edy selaku Staff bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja mengenai bentuk program dukungan kepada masyarakat yang menerima kartu prakerja akan dijelaskan lebih detail.

Poin pertama adalah mengenai hal pelatihan keterampilan. Pelatihan keterampilan adalah proses di mana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang diperlukan untuk melakukan tugas atau pekerjaan tertentu dengan lebih baik. Ini bisa dilakukan dalam berbagai cara dan untuk berbagai bidang, mulai dari keterampilan teknis seperti mengoperasikan mesin hingga keterampilan soft seperti komunikasi interpersonal. Pelatihan keterampilan memiliki berbagai tujuan, seperti meningkatkan produktivitas, meningkatkan kualitas pekerjaan, mengurangi kesalahan, mempersiapkan individu untuk tanggung jawab yang lebih besar, atau bahkan membantu individu menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan kerja.

Lalu yang kedua adalah pelatihan kewirausahaan. Selain pelatihan keterampilan, program ini juga menawarkan pelatihan kewirausahaan untuk membantu peserta memahami dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola usaha mereka sendiri. Pelatihan ini mencakup topik seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan strategi pengembangan bisnis. Peserta akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat membantu mereka dalam menjalankan usaha baru atau meningkatkan bisnis yang sudah ada. Poin ke tiga ada pengembangan karir. Program Kartu Prakerja juga menyediakan pelatihan dalam pengembangan karir untuk membantu peserta mempersiapkan diri mereka untuk mencapai tujuan karir yang lebih tinggi. Ini bisa meliputi pelatihan dalam hal pembuatan CV yang efektif, keterampilan wawancara, presentasi, networking, serta perencanaan dan manajemen karir. Tujuannya adalah untuk membantu peserta dalam memasuki pasar kerja dengan percaya diri dan membangun karir yang berkelanjutan.

Poin yang selanjutnya adalah akses informasi dan lowongan kerja. Program-program yang membantu peserta dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pelatihan. Ini dapat mencakup layanan penempatan kerja, pelatihan wawancara, penyediaan informasi lowongan pekerjaan, dan dukungan dalam proses pencarian pekerjaan. Proses penempatan kerja ini bertujuan untuk memastikan bahwa individu dapat menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, serta memastikan bahwa perusahaan mendapatkan karyawan yang sesuai

dengan kebutuhan mereka. Ini juga membantu dalam mengurangi kesenjangan antara pencari kerja dan perusahaan yang mencari tenaga kerja yang berkualitas. Pada sosial media milik Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya yaitu pada *platform* instagram dan *channel* telegram milik pihak Dinas selalu aktif memberikan informasi berupa lowongan pekerjaan kepada masyarakat pencari kerja.

Lalu poin yang terakhir ada bimbingan kerja. Program-program yang menyediakan konsultasi bimbingan kerja kepada peserta kartu prakerja, membantu mereka dalam merencanakan jalur karir, menyesuaikan keterampilan dengan kebutuhan pasar kerja, dan mengembangkan strategi pencarian kerja yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada staff bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja mengungkapkan bahwa DISPERINAKER Surabaya telah mengimplementasikan program Kartu Prakerja yang merangkum serangkaian inisiatif untuk mengatasi tingkat pengangguran dan meningkatkan keterampilan tenaga kerja di wilayah tersebut. Program ini mencakup berbagai jenis pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja lokal. Saat ini, Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya menyediakan 24 jenis pelatihan yang beragam, termasuk pelatihan berbasis kompetensi (PBK) dan pelatihan berbasis masyarakat (PBM). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam berbagai kegiatan, termasuk pengetahuan kerja, keterampilan kerja, dan sikap kerja. Sasaran utama dari program ini adalah pelatihan, terutama bagi mereka yang berusia produktif dan anak-anak yang putus sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan staff bidang pelatihan dan penempatan tenaga kerja mengungkapkan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya (DISPENAKER) serta pengalaman peserta yang telah mengikuti program Kartu Prakerja di Surabaya, terlihat bahwa program dan pelatihan yang diselenggarakan memiliki dampak yang signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya telah menyelenggarakan berbagai jenis pelatihan yang mencakup bidang-bidang keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja lokal. Menurut informan Bapak Edy dalam mengevaluasi keberhasilan Program Kartu Prakerja melalui pemantauan angka partisipasi, tingkat penempatan kerja setelah pelatihan, dan perubahan tingkat pengangguran usia produktif. Indikator keberhasilan termasuk peningkatan jumlah individu yang menyelesaikan program dan memperoleh pekerjaan yang layak, penurunan jumlah pengangguran, dan tingkat kepuasan peserta terhadap program. Hal ini menunjukkan adanya mekanisme evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan program berjalan efektif dan memberikan manfaat yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Edy selaku staff pelatihan dan penempatan tenaga kerja, pihak Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya memastikan bahwa manfaat Program Kartu Prakerja dirasakan secara merata oleh

masyarakat usia produktif melalui kegiatan sosialisasi di berbagai wilayah Surabaya, bantuan registrasi, dan penyuluhan di setiap kecamatan. Upaya ini bertujuan untuk menjangkau semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang berasal dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah, sehingga tidak ada yang tertinggal dalam mendapatkan manfaat dari program ini.

Tantangan dalam implementasi program termasuk penyesuaian jenis pelatihan dengan tren pasar kerja dan minat peserta yang kadang tidak sesuai dengan bidang pelatihannya. Pihak Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dalam mengatasi tantangan ini dengan melakukan seleksi yang ketat dan terus memantau tren kebutuhan tenaga kerja di masyarakat. Informan dari masyarakat juga menyebutkan tantangan seperti waktu pelatihan yang kurang fleksibel dan kurangnya dukungan mentor selama proses pembelajaran. Peserta program umumnya merasa bahwa Program Kartu Prakerja memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan keterampilan dan kepercayaan diri mereka dalam mencari pekerjaan. Beberapa informan menyebutkan bahwa program ini membantu mereka mendapatkan wawancara kerja dan meningkatkan peluang kerja. Namun, ada juga yang mengakui bahwa dampak langsung pada pengurangan belum terasa secara signifikan di lingkungan mereka, meskipun program ini memberikan bekal keterampilan yang berharga.

Program Kartu Prakerja yang dijalankan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya memiliki potensi besar untuk menurunkan tingkat pengangguran usia produktif. Namun, untuk mencapai dampak jangka panjang yang bermanfaat, perlu adanya peningkatan fleksibilitas waktu pelatihan, dukungan mentor, dan penyesuaian terus-menerus dengan kebutuhan pasar kerja. Rekomendasi dari peserta program juga perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan efektivitas program ke depan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan Bapak Edy mengungkapkan bahwa Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya serta pendapat dari masyarakat yang menjadi peserta program Kartu Prakerja, terlihat bahwa program tersebut telah efektif dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif di wilayah tersebut. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator dari efektivitas yang dikaitkan dengan pengangguran usia produktif meliputi empat poin yaitu tingkat produktivitas, penggunaan sumberdaya manusia, kesejahteraan dan kewirausahaan lalu yang terakhir ada pengalaman pelatihan.

Dalam hasil wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar peserta yang mengikuti program kartu prakerja melaporkan peningkatan dalam keterampilan kerja mereka setelah mengikuti pelatihan yang disediakan. Misalnya, peserta yang sebelumnya kurang terampil dalam teknologi informasi menjadi lebih mahir setelah mengikuti kursus terkait. Hal ini dapat meningkatkan produktivitas mereka di tempat

kerja karena mereka dapat menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan lebih efisien. Sebagian besar peserta merasa lebih siap dan terampil untuk menanggapi tantangan di tempat kerja. Misalnya, mereka mungkin lebih percaya diri dalam beradaptasi dengan teknologi baru atau menggunakan keterampilan baru yang mereka peroleh. Ini mencerminkan peningkatan penggunaan sumber daya manusia yang lebih efektif dalam konteks perindustrian dan tenaga kerja di Surabaya. Beberapa peserta berhasil memulai usaha baru atau meningkatkan pendapatan mereka setelah mengikuti program. Misalnya, informan ES membuka usaha menjahit pakaian setelah mengikuti pelatihan menjahit, kemudian informan APK dapat diterima bekerja di cafe sebagai barista setelah mengikuti pelatihan barista.

Hal ini menunjukkan bahwa Program Kartu Prakerja berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan kewirausahaan peserta di Surabaya. Lalu untuk poin yang terakhir adalah pengalaman pelatihan. Dari sudut pandang peserta, wawancara menunjukkan bahwa banyak dari mereka merasa bahwa program Kartu Prakerja telah memberikan manfaat yang signifikan. Mereka melaporkan peningkatan keterampilan, kemudahan dalam mendapatkan pekerjaan baru, serta peningkatan kepercayaan diri dalam mencari pekerjaan. Meskipun beberapa peserta menghadapi tantangan tertentu, seperti keterbatasan waktu yang fleksibel, umumnya mereka merasa bahwa manfaat dari program ini jauh lebih besar daripada hambatannya.

Program Kartu Prakerja memiliki banyak kelebihan yang sangat bermanfaat, terutama dalam peningkatan keterampilan, fleksibilitas pemilihan pelatihan, dan bantuan finansial. Namun, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti kualitas dan kesesuaian pelatihan, dukungan bimbingan, fleksibilitas waktu, dan proses pendaftaran yang lebih transparan. Dengan perbaikan dan evaluasi berkelanjutan, program ini dapat memberikan dampak yang lebih besar dan merata dalam mengurangi tingkat pengangguran di kalangan usia produktif. Secara keseluruhan, efektivitas program Kartu Prakerja di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya dapat dilihat dari pendekatan yang terarah dalam penyediaan pelatihan yang relevan, evaluasi yang sistematis terhadap keberhasilan program, kolaborasi dengan instansi terkait, serta upaya untuk memastikan manfaat program dirasakan secara merata oleh masyarakat. Melalui langkah-langkah ini, program kartu prakerja telah berhasil berkontribusi dalam menurunkan tingkat pengangguran usia produktif di wilayah tersebut.

Meski dampak langsung pengurangan pengangguran belum merata, peserta merasakan peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri. Evaluasi berkelanjutan, kolaborasi, dan penyebaran manfaat secara merata adalah kunci keberhasilan program ini. Namun, diperlukan peningkatan fleksibilitas pelatihan, dukungan mentor, dan penyesuaian terus-menerus dengan kebutuhan pasar untuk dampak jangka panjang. Menurut Zuraidah (2022), evaluasi data dari manajemen pelaksana kartu prakerja yang

telah diverifikasi oleh BPS dan Sakernas menunjukkan bahwa program ini efektif dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Surabaya. Banyak peserta program merasa terbantu dan melihat perkembangan keterampilan serta peluang usaha yang nyata.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa program kartu prakerja di Kota Surabaya selama pandemi telah terbukti cukup berhasil. Meskipun ada beberapa kelemahan atau tantangan yang masih perlu diperbaiki, implementasi program ini telah memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi tingkat pengangguran bagi masyarakat yang terdampak Covid-19. Hasil survei yang dilakukan oleh manajemen pelaksana dan verifikasi oleh Badan Pusat Statistik serta Sakernas pada Agustus 2020 mendukung temuan ini. Proses pencairan insentif juga terbukti tepat sasaran, dengan persyaratan pengunggahan sertifikat pelatihan sebelum pencairan dana insentif dilakukan, sehingga proses tersebut dianggap transparan dan bebas dari kecurangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti berkaitan dengan program dan pelatihan yang diberikan kepada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya yang berupa pelatihan keterampilan, pelatihan kewirausahaan, pengembangan karir, bimbingan kerja, dan akses ke informasi lowongan kerja. Semua program tersebut dirancang untuk membantu para peserta dalam meningkatkan keterampilan dan memperluas peluang kerja. Kemudian pelatihan yang telah disediakan oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya ada 24 jenis pelatihan dengan masing-masing pelatihan terdapat peluang kerjanya. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya melakukan sosialisasi di berbagai wilayah Kota Surabaya dan menugaskan adanya penyuluh sebagai *contact person* di setiap kecamatan untuk membantu para pencari kerja dalam proses registrasi, informasi mengenai pelatihan atau kegiatan lainnya yang di selenggarakan oleh pihak dinas.

Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya mengungkapkan bahwa program kartu prakerja di Surabaya memiliki manfaat yang berarti atau penting dalam mengurangi angka pengangguran. Program dan pelatihan yang diberikan terbukti mempunyai dampak yang bermanfaat terhadap penurunan tingkat pengangguran. Hasil dari penelitian terhadap informan penerima program kartu prakerja mengungkapkan bahwa beberapa dari mereka mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai setelah mengikuti pelatihan kerja. Kemudian ada juga yang mendapatkan ilmu baru untuk meningkatkan keterampilan setelah mengikuti pelatihan. Pemerintah bekerja sama dengan berbagai lembaga pelatihan, perusahaan, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memantau dan mengevaluasi efektivitas program.

Pelaksanaan program meliputi pelaksanaan program pelatihan dengan jadwal kerja tertentu dan memastikan bahwa para pekerja termotivasi dan puas dengan pelatihan mereka. Secara keseluruhan hasil penelitian mengenai analisis efektivitas program kartu prakerja dalam mengurangi tingkat pengangguran usia produktif mendapatkan hasil yang relatif efektif bermanfaat dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan kolaborasi dengan berbagai

instansi terkait, program ini dapat terus meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja. Untuk mencapai dampak jangka panjang yang bermakna, perlu adanya peningkatan dalam fleksibilitas waktu pelatihan, dukungan mentor, dan penyesuaian terus-menerus dengan kebutuhan pasar kerja yang dinamis..

DAFTAR PUSTAKA

- Alatas, A. R., Sabran A, M., & Hidayat, I. N. D. (2022). Analisis Manfaat Program Kartu Prakerja di Kecamatan Biau Kabupaten Buol. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(10), 3673–3677.
- Anggraeni, D., Ghofur, R. A., & Hilal, S. (2023). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumber Daya Manusia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(3), 890-893.
- Fossei. (2023). *Mengkaji Keberhasilan Kartu Prakerja, Efektif Kah?*. Fossei. <https://fossei.org/mengkaji-keberhasilan-kartu-prakerja-efektif-kah/>.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 18(2), 201-208.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2020). *Pemerintah Luncurkan Situs Resmi Kartu Prakerja untuk Tingkatkan Daya Saing Tenaga Kerja Muda*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/192/pemerintah-luncurkan-situs-resmi-kartu-prakerja-untuk-tingkatkan-daya-saing-tenagakerja-muda>.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Penerbit Universitas Indonesia (UI-PRESS).
- Yana, S. D. (2021). Efektivitas Program Kartu Prakerja dalam Membangun Sumberdaya Manusia. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 12-21.
- Zuraidah, Z., & Endarti, E. W. (2022). Efektivitas Program Kartu Prakerja di Masa Pandemi (Studi Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya). *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)*, 2(2), 60-73.